

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif , Menurut (Sugiyono 2018) penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung seperti laporan keuangan.laporan keuangan yang di maksud misalnya laporan rasio keuangan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yaititu rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR), Rasio solvabilitas menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), Rasio Profitabilitas menggunakan *Return On Total Asset* (ROA) yang nantinya untuk mengetahui pertumbuhan laba. Dimana objek penelitian tersebut di gunakan sebagai alat untuk mengetahui pertumbuhan laba perusahaan yang sudah di sajikan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.3.Jenis Dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang di dapatkan dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keungan publikasi perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data yang di peroleh

dari perusahaan transportasi tidak perlu dioleh lagi. Data dalam penelitian ini di dapatkan dari (www.idx.co.id).

3.3.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data internal. Data internal merupakan data yang berasal dari bagian dalam perusahaan yang menggambarkan perusahaan transportasi. Data yang digunakan penelitian ini adalah data yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia melalui (www.idx.co.id).

3.4. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 46 perusahaan dengan menggunakan periode 2017-2019

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2018) Sampel yakni bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. sampel yang diambil dari populasi harus betul *representative* (mewakili).

3.4.3. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono 2018) mengatakan bahwa teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel yakni bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, menentukan sampel dengan menggunakan metode sampling *purposive sampel* metode ini membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. ada beberapa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019
- b. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2019
- c. Perusahaan Transportasi yang menyajikan data lengkap mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2017 – 2019

Tabel. 3.1

Teknik pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019	46
2.	Perusahaan Transportasi Yang Tidak Menyajikan Laporan Keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2019	(20)

3. Perusahaan Transportasi yang tidak menyajikan data lengkap mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2017 – 2019	(0)
Sampel Perusahaan Transportasi	26
N = 26 x 3	78

Sumber : Diolah peneliti 2021

Jumlah perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019 berjumlah 46 perusahaan, 20 di antaranya tidak melaporkan laporan keuangan tahunan selama 2017-2019, sehingga perusahaan transportasi yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah 26 perusahaan dengan total pengamatan selama 3 tahun sehingga data sampel berjumlah 78 perusahaan.

3.5.Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas menurut (Sugiyono 2018) Variabel Independen atau di sebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah adalah Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas yang masing masing menggunakan Rumus *Current Ratio(CR)*, *Debt to Equity ratio (DER)*, dan *Return On total Aset (ROA)*. Sedangkan Menurut (Sugiyono 2018) variabel dependen merupakan “variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Pertumbuhan Laba.

3.5.2. Definisi Konseptual

Variabel Independen yang pertama dalam penelitian ini adalah Rasio likuiditas yang biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain dari rasio likuiditas yaitu untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Rasio likuiditas ini dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Variabel Independen yang kedua yakni Rasio Solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Maksudnya besarnya jumlah kewajiban yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam rasio ini juga dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Kemudian untuk Variabel yang terakhir adalah Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada laba yang dihasilkan dari penjualan

dan pendapatan investasi. Intinya yaitu penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam rasio ini juga dapat diukur dengan cara *Return On Total Asset*

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

3.5.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini akan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel. Berikut pengertian dan cara pengukurannya:

a. Rasio likuiditas

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain dari rasio likuiditas yaitu untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Rumus yang di gunakan dalam mencari rasio likuiditas salah satunya adalah rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Curret Asset)}}{\text{Utang Lancar (Curret Liabilities)}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir,2015) Rasio Solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Maksudnya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rumus yang di gunakan dalam mencari rasio solvabilitas salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi . intinya rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.Rumus yang di gunakan dalam mencari rasio profitabilitas salah satunya *Return on Total Asset (ROA)* yaitu:

$$\text{Return on Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

d. Pertumbuhan Laba

Menurut (Hanafi & Halim, 2012) mengemukakan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Laba yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dapat mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Laba yang digunakan yakni laba setelah pajak (*earning aftertax*). Untuk menghitung pertumbuhan laba bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

3.6. Instrumen Penelitian Dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memeriksa, menyelidiki, suatu masalah dan menyajikan data secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis

Tabel 3.2.
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Rasio Lancar (Current Rasio)	CR= $\frac{\text{Curret Aset}}{\text{Curret Liabilitas}}$	(Curret Aset)= aset lancar (Curret Liabilitas)= utang lancar	Rasio
Deb to Equity Rasio	DER= $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total shareholderequity}}$	(Total Liabilitas)= total liabilitas (Total shareholderequity)= Total Modal sendiri	Rasio
Return On Total Aset	ROA= $\frac{\text{Earning after tax(TAX)}}{\text{TOTAL ASET}}$	(EAT)= Laba setelah pajak Total Aset= total aset	Rasio

Pertumbuhan Laba	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$	Y = Pertumbuhan Laba Y _t = Laba perusahaan setelah pajak pada periode t Y _{t-1} = Laba perusahaan setelah pajak pada periode t-1	Rasio
---------------------	-------------------------------------	--	-------

Sumber : Diolah Peneliti 2021

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2018) Metode Dokumentasi dapat disebut juga dengan metode yang lebih mengarah pada bukti konkret, dengan instrumen ini kita di ajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita. Data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder . Dari penjelasan di atas teknik pengumpulan data yang di kerjakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelusuran atau mendownload terhadap laporan tahunan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id.

3.8. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dikumpulkan kemudian diolah, dan akan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah studi kepustakaan, studi observasi dan studi dokumentasi. Studi ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber.

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian didalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi berganda. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dikonsepsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat digunakan dengan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan tolerance dan varians inflating faktor (VIF). VIF yakni suatu jumlah yang menunjukkan variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lain dalam persamaan regresi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan kriteria berikut ini:

Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas

Jika $tolerance > 0.01$, maka terjadi multikolinearitas

Jika tolerance < 0.01 , maka tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) “uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson

c. Uji Normalitas

Menurut (Erlina, 2012) tujuan uji normalitas data yaitu dapat mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Dengan melakukan uji Kolmogorav Smirnov terhadap model yang diuji, cara ini dapat mendeteksi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka residual tidak memiliki distribusi normal. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal probability plot dan grafik histogram. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut (Ghozali 2012) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2016) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen. Menurut (Ghozali 2016) dasar analisis menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yakni likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yakni pertumbuhan laba. Untuk menguji model analisis regresi linier berganda dapat ditentukan dengan bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = pertumbuhan laba

a = konstanta

X_1 = Likuiditas (*Curret Ratio*)

X_2 = Solvabilitas (*debt to equity ratio*)

X_3 = (*Returt On Total Aset*)

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

e = error

3.8.4. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi Koefisien determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square dapat dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki R Square maupun *adjusted R Square* cukup tinggi (didas 0,5), sedangkan sampel dengan data item tertentu yang disebut data silang (*cross section*) pada umumnya memiliki R Square maupun *adjusted R Square* agak rendah (di bawah 0, 5), namun tidak menutup kemungkinan data jenis *cross section* memiliki nilai R Square maupun *adjusted R Square* yang cukup tinggi.

2) Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test. Menurut Ghozali (2012:84) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel

dependen". Uji ini digunakan dengan membandingkan signifikan t hitung dengan ketentuan : Jika t hitung < t tabel pada α 0.05, maka H1 ditolak Jika t hitung > t tabel pada α 0.05, maka H1 diterima.

3) Uji F

Menurut (Ghozali 2016) uji F pada dasarnya memperlihatkan bahwa apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis yang hendak diuji adalah (Ghozali, 2013)

- a) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) $H_a : \beta_1, \beta_2 > 0$, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas (sig F) > α (0.05) maka H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas (sig F) < α (0.05) maka H_0 ditolak, itu artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- c) Jika probabilitas ($\text{sig } F$) $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak, dalam artian ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- d) Jika F hitung $< F$ maka tabel variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- e) Bila F hitung $> F$ maka tabel pada variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

